

EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESEHATAN SERTA PENENTUAN KADAR ASAM URAT & GULA DARAH WARGA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH (PCM) CIPAYUNG JAKTIM

Fatimah Nisma, Adia Putra Wirman, Meri Suzana

Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof.DR HAMKA, Jakarta
fatimahnisma@gmail.com

Abstract

To increase Cipayung people's knowledge about diabetes and gout, the community service team feels needs to increase the knowledge of people with diabetes and gout, especially with regard to the diet that will be applied. The service material applied was education about diabetes and gout case, checking blood sugar levels for diabetics and uric acid levels for rheumatism sufferers. For members of the public who show high levels of uric acid or diabetes, need training on diabetes and uric acid to checks. There were 55 residents who took blood sugar and uric acid levels, consisting of 24 men and 31 women, with an age range of 17-70 years. The results of the examination of blood sugar levels that have been carried out are normal 90-200 for 52 participants, one person is below normal, namely < 90 mg/ml and 2 people have high sugar levels > 200 mg/ml. The results of the measurement of uric acid levels carried out were 46 people had normal uric acid levels in the range of 3.4-7.0, as many as one person having low uric acid levels <3.4 and 8 people having high uric acid levels> 7.0. From the results obtained, it was continued with training on the use of POCT tools to monitor people's blood sugar or uric acid levels, especially for people with diabetes and rheumatism and a personnel from PCM who can use the POCT device. Finally, a set of POCT equipment was given to check diabetes and gout for residents through PCM.

Keywords: Rheumatism, Diabetes, Glucose and Uric Acid in the blood, PCM Cipayung.

Abstrak

Untuk menambah pengetahuan warga PCM Cipayung Jakarta Timur tentang penyakit diabetes dan asam urat maka tim pengabdian masyarakat perlu untuk melakukan peningkatan pengetahuan para penderita diabetes dan asam urat terutama berkaitan dengan pola makan yang akan diterapkan. Materi pengabdian yang diterapkan adalah edukasi penyakit diabetes dan asam urat, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat pada warga PCM Jakarta Timur. Untuk warga yang hasil pemeriksaan kadar asam urat atau gula darahnya tinggi, maka dilakukan pelatihan cara pemeriksaan gula darah dan asam urat secara mandiri agar dapat melakukan pengecekan sendiri. Warga yang mengikuti pemeriksaan kadar gula darah serta asam urat adalah sebanyak 55 orang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 31 orang perempuan dengan rentang umur 17-70 tahun. Hasil pemeriksaan kadar gula darah yang telah dilakukan diperoleh normal 90-200 untuk 52 orang peserta, 1 orang di bawah normal yaitu < 90 mg/ml dan 2 orang kadar gula yang tinggi > 200 mg/ml. Hasil pengukuran kadar asam urat yang dilakukan sebanyak 46 orang mempunyai kadar asam urat normal rentang 3,4-7,0, 1 orang rendah < 3,4 dan 8 orang tinggi > 7,0. Dari hasil yang diperoleh dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan alat POCT untuk memantau kadar gula atau asam urat warga terutama kepada para penderita diabetes dan rematik dan seorang personil dari PCM yang bisa menggunakan alat POCT. Terakhir diberikan satu set peralatan POCT untuk pemeriksaan diabetes dan asam urat untuk warga melalui PCM.

Kata kunci: rematik, diabetes, asam urat, gula darah dan PCM Cipayung.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey tentang pemetaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah di Jakarta yang menggambarkan bahwa kondisi dan tingkat keaktifan Cabang dan Ranting di Jakarta hanya 16 Cabang dan 16 Ranting saja yang aktif dari 55 Cabang. Dari indikator itu maka UHAMKA sebagai amal usaha Muhammadiyah mempunyai beban moral untuk mengaktifkan Cabang dan Ranting tersebut. Salah satu bentuk kegiatannya yang dapat mengaktifkan Cabang dan Ranting adalah melakukan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi warganya baik dari sosial ekonomi dan kesehatan. PCM Cipayung Jakarta Timur adalah salah satu PCM yang kurang aktif, sehingga beberapa kegiatan tidak banyak memberikan kontribusi kepada warganya.

Rematik atau encok adalah penyakit sendi degeneratif. Merupakan penyakit yang menyerang tulang rawan sendi yang berkembang lambat dan berhubungan dengan usia lanjut. Rematik, sebagian besar disebabkan karena gagal ginjal mengeluarkan asam urat yang berlebih dari tubuh, biasanya terjadi pada kasus pasien dengan penyakit ginjal kronis(Kejadian and Pada 2018). Sebagain kecil lainnya terjadi bila asam urat terlalu banyak diproduksi oleh tubuh, seperti yang terjadi pada kasus psoriasis, leukemia, dan gangguan lain. Hal yang paling dirasakan oleh pasien dengan kadar asam urat tinggi dalam darah adalah adanya hambatan pada pergerakan yang pada akhirnya hal tersebut dapat menurunkan produktivitas pada pasien tersebut (Sueni, Haniarti, and Rusman 2021).

Penyakit diabetes merupakan penyakit kelebihan kadar gula dalam darah, kelebihan kadar gula tersebut akan dapat menimbulkan berbagai

gangguan dalam tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol akan timbul berbagai komplikasi yang dapat membahayakan nyawa penderita (Nadeak, Riyanto, and Lubis 2019). Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan (Azrimaidaliza 2011).

Upaya peningkatan pengetahuan warga PCM Cipayung Jakarta Timur, terhadap penyakit rematik dengan pemeriksaan asam urat dan glukosa darah perlu dilakukan. PCM Cipayung, Jakarta Timur dipilih sebagai tempat dilakukannya pengabdian masyarakat karena PCM Cipayung dekat dari kampus C UHAMKA dan kegiatan ini merupakan kompetensi prodi. PCM Cipayung miskin kegiatan sehingga gerakannya di tengah masyarakat kurang dirasakan. Untuk itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat dari Tim Dosen Program Studi Analisis Kesehatan/TLM Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Prof. Dr. HAMKA akan dapat dijadikan ajang promosi kesehatan tentang penyakit rematik dan diabetes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan warga PCM Cipayung, dengan memberikan penyuluhan dan melakukan pelatihan pemeriksaan kadar asam urat dan gula dalam darah guna

melakukan proteksi dini terhadap penyakit rematik dan diabetes. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi tentang penyakit rematik, bagaimana pencegahannya, faktor risiko penyebabnya, upaya yang dilakukan apabila sudah terkena penyakit rematik. Pemeriksaan darah dilakukan untuk mengetahui kadar asam urat dan diabetes dalam darah untuk mengetahui nilai asam urat dan diabetes darah masyarakat, apakah masih normal, atau sudah melebihi normal sehingga berpeluang menderita sakit rematik atau diabetes. Selanjutnya dilakukan pelatihan pengecekan kadar asam urat dan kadar gula darah menggunakan metode POCT kepada warga yang terkena penyakit asam urat dan diabetes.

METODE

Tempat dan waktu pengabdian

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah PCM Cipayung, Jakarta Timur tepatnya di musholla An-Nur. Jl. Gebang Sari Dalam, RT.01 dan 02 RW.05, Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur. Sedangkan waktu pelaksanaan adalah hari Ahad 26 Desember 2021 mulai jam 5.20–10.30 Wib

Alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah peralatan untuk mengukur kadar glukosa darah dan asam urat (merk *Easy Touch GCU*), kapas swab alkohol, lancet, strip test glukosa dan asam urat, Baterai A3 dan tensi meter.

Populasi dan Sampel

Pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk seluruh warga PCM Cipayung, Jakarta Timur, tetapi yang hadir untuk melakukan pemeriksaan

kadar glukosa darah dan asam urat hanya sebanyak 55 orang.

Prosedur pengabdian

a. Pra analitik

Pra analitik adalah waktu sebelum dilakukan pemeriksaan, pra analitik dimulai dari persiapan pengabdian. Persiapan panitia (Tim dan Pengurus) mempersiapkan acara sebaik mungkin dengan protokol kesehatan. Tempat cuci tangan dan sabunnya dipersiapkan untuk mencuci tangan sebelum melakukan aktifitas. Masker, handscoon dan faceshield untuk semua panitia disiapkan. Sedangkan untuk warga akan disediakan tempat mencuci tangan (air dan sabun) dan masker untuk peserta yang tidak menggunakan masker. Peserta diminta untuk mencuci tangan sebelum masuk keruangan analisa.

Kegiatan pengabdian diadakan di mushollah An-Nur, di daerah Bambu Apus, Jakarta Timur, dan waktu pengabdian bertepatan dengan pengajian mingguan yang diadakan warga. Ruangan musholla untuk kegiatan diatur sesuai protokol kesehatan, diberi jarak antar warga diruang tunggu dan ruang analisa. Semua protokol kesehatan ini dipersiapkan secara baik sebelum dilakukan pengabdian.

b. Analitik

Analitik adalah waktu pelaksanaan atau analisa, sebelum dilakukan penentuan kadar asam urat untuk warga yang menderita rematik dan kadar gula pada warga diabetes. Setiap warga dilakukan pengukuran tekanan darah atau ditensi terlebih dahulu dengan alat tensimeter. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tekanan darah warga. Setelah ditensi warga/pasien akan ditanyakan jenis penyakitnya, dan baru diagnosa yang

mungkin dari hasil jenis penyakit itu. Setelah diagnosa selesai maka akan dilakukan pemeriksaan kadar asam urat, kadar gula dan kolesterol. Semua jenis pemeriksaan akan dilakukan dengan POCT (test cepat).

POCT merupakan tes cepat, tidak memerlukan waktu yang lama hasilnya sudah bisa dilihat. Selain cepat, test ini juga termasuk murah dan keakuratan test ini juga bisa diandalkan. Cara test POCT adalah dengan mengambil darah kapiler yang ada diujung jari tengah pasien, karena ujung jari kaya dengan pembuluh darah kapiler. Ujung jari tengah dipijit-pijit agar tidak kaku yang darah terpusat, lalu dioleskan kapas basah alkohol untuk mensterilisasi daerah yang akan ditusuk jarum. Baru ujung jari ditusuk dengan jarum sampai darah keluar. Darah yang keluar tetesan pertama dibuang dan tetesan kedua ditampung dengan ujung alat spot POCT, alat POCT sebelumnya sudah dinyalakan. Spot yang sudah ditetesi darah dihubungkan dengan alat. Alat akan membaca kandungan yang ada dalam darah, dan hasilnya akan keluar berupa kadar yang diinginkan, kadar asam urat dengan alat POCT asam urat dan kadar gula darah dengan alat POCT glukosa. Hasil yang keluar langsung dapat dibaca dari alat.

c. Pasca analitik

Pasca analitik adalah keadaan setelah dilakukan analisa terhadap pasien/warga. Bagi warga yang diagnosa asam urat dengan hasil analisa asam uratnya tinggi, maka akan dilanjutkan dengan mengikutsertakan warga tersebut untuk pelatihan pemeriksaan sendiri terhadap kadar asam urat yang dialami masing masing warga dengan metode POCT. Hal yang sama juga dilakukan untuk warga yang kadar gula dalam darahnya tinggi.

Sesuai dengan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan sebelumnya metoda pelaksanaan yang akan dilakukan adalah metoda penyuluhan dan pemeriksaan serta pelatihan analisa kadar asam urat dan gula darah untuk warga yang mengalami penyakit tersebut.

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilakukan terlebih dahulu terhadap warga selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dan kadar gula masing masing warga yang datang. Selanjutnya dilakukan pelatihan pemeriksaan kadar asam urat dan kadar gula metode POCT bagi warga yang mengalami penyakit tersebut supaya mereka bisa untuk mengecek kadar asam urat dan kadar gula darah mereka secara berkala dan tidak perlu pergi ke rumah sakit atau puskesmas.

Sasaran

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah warga PCM Cipayung, Jakarta Timur yang berusia 40 tahun ke atas baik laki-laki atau perempuan sebanyak 55 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penanganan kontrak kerja sama antara Ketua LPPM UHAMKA dengan tim pengabdian masyarakat prodi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA menyangkut pelaksanaan pengabdian masyarakat, maka tim melakukan berbagai persiapan sebelum turun langsung kelapangan. Perlu dilakukan pembicaraan tentang strategi dan cara pelaksanaan pengabdian, tempat dan kondisi warga yang akan mengikuti pengabdian. Setelah itu anggota tim membagi tugas (kerja tim): anggota tim bertugas untuk registrasi, edukasi keilmuan, analisa hasil pemeriksaan dan mengajarkan pemakaian alat yang benar kemasyarakat yang terkena sakit asam

urat dan diabetes.

Pada hari Ahad 22 Jumadi awal 1443 H bertepatan dengan 26 Desember 2021 jam 5.30 pagi tim pengabdian prodi dan tim PCM sudah bersiap untuk melaksanakan kegiatan pada jamaah subuh Musholla An-Nur yang beralamat di jalan Gebang Sari Dalam, RT.01 dan 02 RW.05, Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Warga sasaran pengabdian saat adalah sebagian besar warga Muhammadiyah dan Aisyiyah Cipayung dan jamaah sekitar mushalla yang sedang melakukansholat subuh waktu itu.

1. Kondisi Mitra

Musholla An-Nur adalah musholla yang diwakafkan oleh seorang pengusaha untuk warga jalan Gebang Sari Dalam, RT.01 dan 02 RW.05, Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kebanyakan warga yang tinggal disekitar musholla adalah warga Muhammadiyah dan Aisyiyah. Setelah selesai menunaikan sholat subuh maka acara dilanjutkan dengan pengajian. Ahad itu yang menjadi pematery adalah Bapak Sayomara Siregar. M.Ag dosen AIK UHAMKA. Warga yang menjadi target pengabdian masyarakat tim adalah warga Muhammadiyah dan Aisyiyah yang menunaikan sholat subuh dan mendengarkan pengajian di musholla An-Nur 26 Desember 2021 pagi itu.

2. Peserta Pengabdian

Peserta pengabdian masyarakat edukasi dan pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat untuk warga PCM Cipayung yang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 26 Desember 2021 adalah jumlah total warga yang memeriksakan kesehatannya waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan analisis kadar glukosa darah dan asam urat yang

dilakukan oleh tim adalah sebanyak 55 orang.



Gambar 1. Peserta berdasarkan jenis kelamin

Dari gambar 1 terlihat sebanyak 55 orang warga yang ikut pengabdian masyarakat terdiri dari 24 orang laki-laki dan 31 orang perempuan. Umumnya warga merupakan jamaah mushollah An. Nur yang sedang melakukan pengajian setiap subuh di hari Ahad.

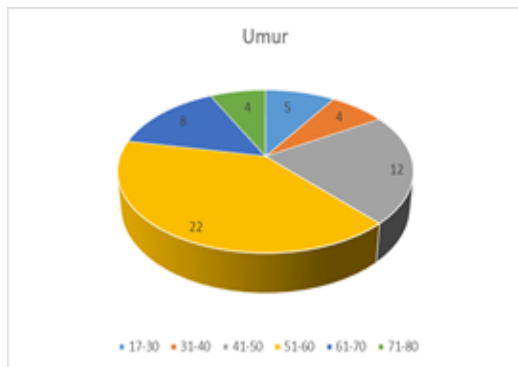
Umur warga yang menjadi target pemeriksaan adalah umur 40 tahun ke atas karena pada umur tersebut metabolisme biokimia tubuh sudah mulai menurun, akibatnya dapat menimbulkan ketidak normalan metabolisme dan berakibat timbulnya beberapa penyakit.

Kebetulah warga PCM yang hadir subuh itu berjumlah 40 an dan semua warga tersebut mengikuti pengabdian masyarakat yang diadakan tim. Sisanya adalah warga yang sengaja datang ke mushollah An-Nur untuk pemeriksaan kadar asam urat dan glukosa darahnya.



Gambar 2. Tim Melakukan Edukasi ke warga PCM

Berdasarkan umur warga yang memeriksakan kadar asam urat, kolesterol dan glukosa darah mereka berumur 20-65 tahun, tetapi yang paling banyak adalah umur 40 tahun ke atas, walaupun ada yang di bawah 20 dan di atas 65 tahun. Jumlah total warga yang memeriksakan diri melakukan pengecekan kadar glukosa darah dan asam urat dan tekanan darah adalah sebanyak 55 orang, terdiri dari 24 orang laki laki dan 31 orang perempuan. Dengan rentang umur 17 – 74 tahun. Pada gambar 3 terlihat perbandingan umur peserta yang ikut pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Peserta berdasarkan kelompok umur

Pada gambar 3 terlihat bahwa jamaah subuh Musholla adalah berumur 40 tahun ke atas. Umur 40 tahun merupakan umur seorang manusia sudah matang dari segi pemikiran dan kodratnya. Manusia sudah dipuncak karirnya dalam hal dunia, dan biasanya mereka akan mulai mencari dan mendekati Tuhanya.

3. Hasil Pemeriksaan Gula Darah Warga

Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah warga PCM Cipayung pada pengabdian masyarakat 26 Desember 2021 adalah sebagai mana terlihat pada gambar 4. Hasil gambar 4 menunjukkan kadar glukosa darah warga PCM

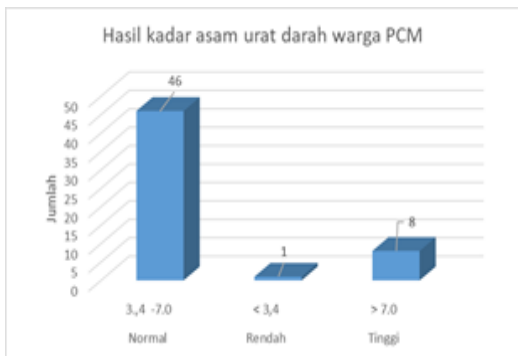
Cipayung yang memeriksakannya pada tim pengabdian masyarakat adalah hasil yang diperoleh umumnya normal (sebanyak 52 orang) 1 orang rendah dan 2 orang tinggi. Dari hasil itu terlihat bahwa kadar gula darah masyarakat yang kebanyakan normal hal ini kemungkinan masyarakat sudah menjaga pola makan yang sehat dan teratur. Kebanyakan masyarakat sudah mengurangi asupan karkohidrat yang tidak terkontrol dan terjaga dengan baik, karena ini akan dapat memicu kenaikan gula darah. Masyarakat sudah memahami bahwa mengkonsumsi makanan yang kaya karbohidrat terlalu banyak akan dapat memicu kenaikan kadar glukosa dalam darah yang dapat mengakibatkan penyakit diabetes, apalagi kalau umur makin banyak, makin menurunnya metabolisme tubuh, sehingga hasil metabolisme yang dilakukan tubuh tidak sempurna dan dapat memicu timbulnya penyakit akibat metabolisme tersebut (Baharuddin, Nurulita, and Arif 2018).



Gambar 4. Hasil Pemeriksaan gula darah warga

4. Hasil Pemeriksaan asam urat dalam darah warga

Hasil pemeriksaan kadar asam urat warga terlihat pada gambar 5.

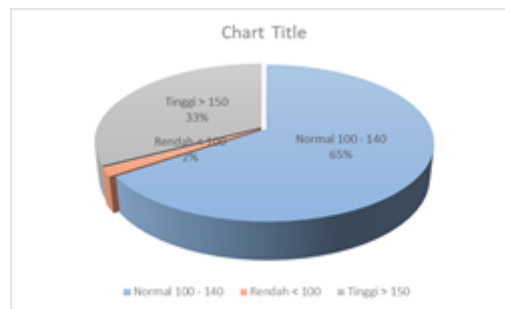


Gambar 5. Hasil Pemeriksaan asam urat warga.

Pada gambar 5 menunjukkan kadar asam urat warga PCM Cipayung umumnya normal sebanyak 46 orang, sebanyak 1 orang rendah dan 8 orang dengan kadar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa warga PCM Cipayung telah menjaga makanan mereka. Mereka telah mengetahui makanan yang sehat dan thuib buat mereka. Kebanyakan warga telah memilih makanan yang sehat rendah purin, mereka menyadari makanan kaya purin akan membebani organ tubuh untuk melakukan metabolisme. Dengan bertambahnya umur hasil metabolisme akan tidak sempurna dan terjadi penumpukan di dalam tubuh, sehingga akan menyebabkan kadar purin atau asam urat tinggi dalam darah (Fajriansy and Yusnaeni 2021)

Hasil pemeriksaan tekanan darah warga PCM Cipayung pada pengabdian masyarakat adalah terlihat pada gambar 4.

Gambar 6 menunjukkan tekanan darah warga PCM Cipayung umumnya adalah normal sebanyak 36 orang (65 %), tidak normal rendah 1 orang (2%) dan tinggi 18 orang (33 %). Dari gambar terlihat bahwa kebanyakan warga PCM Cipayung sudah sangat peduli dengan tekanan darahnya.



Gambar 6. Hasil pemeriksaan Tensi Darah Warga

Hal ini kemungkinan dari makanan yang dimakan selalu terpelihara dan menjauhkan diri dari makanan yang dapat memicu kenaikan tekanan darah. Atau mereka secara rutin melakukan pengecekan tekanan darah sehingga tekanan darah dapat dikontrol dengan baik.



Gambar 7. Pemeriksaan gula darah dan asam urat warga

Dari hasil yang diperoleh terhadap pengecekan glukosa darah, asam urat dalam darah, kolesterol dan tekanan darah warga PCM Cipayung yang dilakukan oleh Tim pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada hari Ahad 26 Desember 2021, diperoleh kebanyakan hasil yang normal dan tidak banyak yang menyimpang. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan warga PCM Cipayung sudah mengerti, memahami serta sudah menerapkan makanan yang dikonsumsi mereka dalam kehidupan sehari hari.

Kebanyakan mereka karena sudah berumur lebih dari 40 tahun sudah mulai memperhatikan makanan yang dikonsumsi dalam keseharian. Mereka sudah memperhatikan kadar karbohidrat yang harus dikonsumsi, makanan rendah purin dan kolesterol, sehingga kadar zat berbahaya tersebut dalam darah dapat ditekan dalam batas yang normal. Semoga kedepannya kadar glukosa darah, asam urat dan tensi warga dapat terpelihara dengan baik dan tidak naik dengan tajam.

Terakhir dilakukan edukasi cara penggunaan alat POCT terhadap warga yang memiliki kadar asam urat, glukosa serta tensi darah yang tinggi atau menyimpang dari nilai normal. Untuk edukasi ini ada 11 orang yang ikut pelatihan, dan salah satunya adalah ibu Nurhasanah yang dijadikan kader untuk pemeriksaan ini. Kepada ibu Nurhasanah diberikan 1 set alat POCT dan tensi darah yang nantinya akan dapat dimanfaatkan untuk mengukur kadar glukosa darah, asam urat dan tensi warga yang memerlukan.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan ini terlihat perasaan antusias warga dan rasa terima kasih yang mendalam. Karena di tengah kondisi Covid-19 yang tinggi-tingginya, adanya pemeriksaan kesehatan yang gratis sangat dinantikan. Dari hasil pengabdian dan permintaan beberapa warga agar sering dilakukan pengabdian masyarakat ditempat ini baik acara serupa atau berbeda.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan setelah pengabdian ini selesai adalah akan dilakukan kegiatan lain dengan tema berbeda pada PCM atau PCA Cipayung, agar memotivasi PCM Cipayung untuk memberikan pelayanan terbaik untuk warganya, secara umum dan khususnya kesehatan warga Cipayung. Tim akan berdiskusi dengan PCM untuk mencari solusi terhadap

pemecahan masalah yang dihadapi PCM Cipayung selama ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM UHAMKA yang sudah mendanai kegiatan ini dan PCM Cipayung, yang sudah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan pengabdian masyarakat sehingga dapat mengetahui permasalahan warga Cipayung, Jakarta Timur dan mencari solusinya berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh tim.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat tentang Edukasi dan Pemeriksaan kadar glukosa darah dan Asam Urat pada warga PCM Cipayung, Jakarta Timur telah berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan yang sangat menyenangkan oleh warga dan PCM dan pemuda Muhammadiyah. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa kadar glukosa darah dan asam urat dan tensi darah warga umumnya normal, karena warga kebanyakan sudah memperhatikan makanan yang baik untuk mereka konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza. 2011. "Asupan Zat Gizi Dan Penyakit Diabetes Mellitus." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(1): 36-41. [http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/86#:~:ext=Dianjurkan bagi masyarakat untuk mengonsumsi,yang berperan sebagai antioksidan.](http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/86#:~:text=Dianjurkan%20bagi%20masyarakat%20untuk%20mengonsumsi,yang%20berperan%20sebagai%20antioksidan.)
- Baharuddin, Baharuddin, Asvin Nurulita, and Mansyur Arif. 2018. "Uji Glukosa Darah Antara Metode Heksokinase Dengan Glukosa Oksidase Dan

- Glukosa Dehidrogenase Di Diabetes Melitus.” Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory 21(2): 170.
- Fajriansi, Andi, and Y Yusnaeni. 2021. “Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Usia Dewasa (26-45 Tahun) Di Stikes Nani Hasanuddin Makassar.” 10(2): 110–15.
- Kejadian, Terhadap, and Hiperurisemia Pada. 2018. “Pengetahuan Asam Urat, Asupan Purin Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Hiperurisemia Pada Masyarakat Perdesaan.” Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner 7(2): 1–11.
- Muttaqin, Afdhal. 2012. “Penentuan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (Dm) Melalui Uji Spektroskopi Aseton Dalam Air Liur.” Jurnal Ilmu Fisika | Universitas Andalas 4(1): 8–13.
- Nadeak, Fitri Dian Puspa, Riyanto, and Rosliana Lubis. 2019. “Penentuan Kadar Glukosa Urine Di Laboratory of Sari Mutiara Hospital Medan.” Jurnal Ilmiah Biologi Uma (JIBIOMA) 1(2): 53–57.
- Nisma Fatimah, Fetrimen, 2016, Iflahah"Up-Grading Kepemimpinan Managemen Organisasi (KMO) bagi Pengurus Muhammadiyah Dan ‘Aisyiyah Cabang Cipayung. Jakarta Timur", Pengabdian Masyarakat, LPPM UHAMKA.
- Nisma Fatimah, Suzana Meri, Wirman Adia Putra, 2020," Penanggulangan Dampak Sosial Covid-19 dilingkungan PCM dan PCA Cipayung Jakarta Timur". LPPM UHAMKA
- Sueni, Haniarti, and Ayu Dwi Putri Rusman. 2021. “Analisis Penyebab Faktor Resiko Terhadap Peningkatan Penderita Gout (Asam Urat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.” jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan 4(1): 1–9.